

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Identifikasi masalah terkait bahasa harian santri dalam membangun keakraban dilingkungan Pondok Pesantren Putri Sunan Drajat. Penulis menyimpulkan dari penelitian yang diperoleh selama 1 bulan untuk mendapatkan hasil pada rumusan masalah tersebut yaitu peneliti ingin mendeskripsikan bagaimana bahasa harian dan penggunaan bahasa harian santri di dalam lingkungan Pondok Pesantren Putri Sunan Drajat. Dalam penelitian ini penulis menyimpulkan bahwa:

1. Bahasa harian santri dalam pondok pesantren sunan drajat
 - a. Bentuk komunikasi verbal yang biasa digunakan santri yaitu bahasa yang diadopsi dari bahasa gaul atau bahasa slang sebagai simbol komunikasi dalam membangun keakraban dan bahasa santri di adopsi dari bahasa-bahasa daerah yang digunakan oleh santri lain yang berasal dari daerah berbeda yang kemudian dimaknai dan digunakan dalam lingkungan pesantren yang disepakati sebagai bahasa bersama.
 - b. Penggunaan bahasa akrab dengan menggunakan istilah-istilah panggilan yang dihasilkan dari interaksi para santri.
 - c. Pendekatan dan perhatian merupakan salah satu bentuk bahasa verbal yang digunakan santri dalam berkomunikasi yaitu memberikan dukungan emosional seperti ketika mereka

saling mengingatkan atau menanyakan kabar, makan dan keadaan mereka, menenangkan teman saat mengalami kesulitan dan lainnya. Hal inilah yang dapat membangun keakraban dan akan mempererat hubungan para santri di lingkungan Pondok Pesantren Putri Sunan Drajat.

d. Bentuk komunikasi non verbal yang digunakan selama kegiatan komunikasi berlangsung di lingkungan Pondok Pesantren Putri Sunan Drajat dalam membangun keakraban adalah

- 1) Ekspresi wajah.
- 2) Bahasa tubuh atau gerak tubuh.
- 3) Penampilan Tubuh.
- 4) Pakaian.

2. Penggunaan bahasa harian dalam membangun keakraban

a. Bahasa digunakan santri untuk berkomunikasi yang berfungsi sebagai pen jembatan dalam berinteraksi. Komunikasi tersebut, berfungsi sebagai penyampai pesan yang efektif berupa pertukaran informasi, mempererat hubungan dan hanya sekedar mengisi waktu luang.

b. Bahasa non verbal sebagai pendukung pemaknaan suatu pesan. Bentuk dari bahasa non verbal digunakan para santri dalam berinteraksi merupakan suatu pendukung dalam menyampaikan pesan. Para santri menggunakan bahasa non

verbalnya untuk menguatkan dan melengkapi bahasa verbal mereka sehingga komunikasi dapat berjalan dengan efektif.

- c. Bahasa yang digunakan para santri dalam lingkungan Pondok Pesantren Putri Sunan Drajat yang berbentuk verbal dan non verbal digunakan untuk mempererat hubungan dan membangun kepercayaan. Hal ini dikarenakan bahasa yang digunakan sangat mudah dan nyaman digunakan. Santri juga sudah mengerti arti dari bahasa tersebut dan terkadang bahasa tersebut digunakan untuk berkomunikasi dengan satu kelompok agar kelompok lain tidak mengetahui arti yang dibicarakan oleh kelompok tersebut.

B. Rekomendasi

Dari uraian diatas, maka dapat dikemukakan beberapa saran yang mungkin dapat dijadikan bahan pertimbangan.

1. Peneliti selanjutnya

Penelitian ini diharapkan dapat dijadikan pertimbangan bagi peneliti selanjutnya jika melakukan penelitian yang sejenis dan sebaiknya lebih mendalami pengetahuan akan bahasa verbal dan non verbal sehingga kajian penelitian dapat terfokus dan tidak melebar.

2. Fakultas dan program studi

Penelitian ini juga diharapkan mampu memberikan wawasan dan pemahaman mengenai bahasa verbal dan non verbal dalam

Membangun Keakraban Di Lingkungan Pondok Pesantren Putri
Sunan Drajat Paciran Lamongan.

3. Pondok

Di harapkan dalam penerapan kehidupan sehari-hari di lingkungan pondok, untuk dapat berkomunikasi secara efektif dengan santri lain yang memiliki latar belakang daerah yang berbeda. Bahasa yang digunakan adalah bahasa yang mudah dimengerti oleh santri lain seperti bahasa Indonesia. Serta dapat menggunakan bahasa verbal sebagai penguat dalam pemahaman ketika sedang berkomunikasi.